



**RENCANA KERJA TAHUNAN
(RKT)
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
(BBPP BATU)
TAHUN 2019**

KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU

Jl. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 - Batu 65301

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT, atas Berkat dan Rahmat-NYA , maka Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2019 ini dapat diselesaikan.

RKT Tahun 2019 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015-2019 yang dimaksudkan sebagai acuan dalam pengembangan sumberdaya manusia pertanian pada unit-unit kerja lingkup Balai. Secara operasional, RKT ini akan menjadi acuan dan landasan dalam menyusun rencana kegiatan Balai dalam tahun 2019, sehingga secara sistematis akan terwujud keselarasan, keterpaduan dan kesinambungan dalam penjabaran dan pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan dan kegiatan penunjang lainnya.

RKT ini disusun secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian.



Batu, Januari 2019

Kepala Balai

Wasis Sarjono, S.Pt, M.Si

NIP. 19641113 198802 1 001

e.	Iso Manajemen Mutu 9001:2015
f.	Akreditasi Lembaga Pelatihan
g.	Public Hearing
h.	Penumbuhan Kawasan Pertanian Berbasis Korporasi
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	
a.	Pengadaan Kendaraan Bermotor
b.	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
c.	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
Layanan Perkantoran	
a.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan
b.	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

4. Layanan Internal

Kegiatan Layanan Internal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Kegiatan Layanan Internal

No	Layanan Internal	Output
1	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	
a.	Pengadaan Kendaraan Bermotor	
b.	Kendaraan Operasional Roda 3	1 Unit
2	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	
a.	LCD Projactor	5 Unit
b.	Personal computer	3 Unit T
3	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	
a.	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1 Keg

5. Layanan Perkantoran

Kegiatan Layanan Perkantoran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Kegiatan Layanan Perkantoran

No	Layanan Internal	Output
1	Gaji dan Tunjangan	12 bulan
a.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12 bulan
a.	Perawatan Gedung Kantor	
b.	Perbaikan Peralatan Kantor	
c.	Perbaikan Peralatan Fungsional	
d.	Penyelenggaraan Perkantoran	
e.	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2/4/6	
f.	Langganan Daya dan Jasa	
g.	Penyelenggara Operasional Satker	

m.	Pelatihan Pengolahan Pakan	30	orang
n.	Pelatihan ATC	30	orang
o.	Pelatihan Pengolahan Daging	30	orang
p.	Pelatihan Vokasi IB	20	orang
q.	Pelatihan Budidaya Itik di Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah (kawasan pertanian berbasis korporasi)	60	orang
r.	Pelatihan Budidaya Sapi Potong di Kabupaten Subang Jawa Barat (Kawasan pertanian berbasis korporasi)	60	orang
3	Pelatihan Tematik Peternakan 3 Hari	930	
4	Pelatihan Fungsional Bidang Peternakan 21 Hari	60	
5	Pelatihan Teknis Alsintan 3 hari	130	
	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	330	orang
	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian		
	Pengawasan dan Pendampingan Pelaksanaan Sertifikasi		

2. Kegiatan Penguatan Kapasitas Kelembagaan Petani (P4S)

Tabel 2. Penguatan Kapasitas Kelembagaan Petani (P4S)

No.	Kegiatan/Output	Output
A	Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani	24 Lembaga
	Kegiatan Penguatan Kapasitas Kelembagaan Petani (P4S)	
	Identifikasi, Penumbuhan dan Klasifikasi P4S	

3. Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan

Kegiatan pengembangan sarana dan prasarana pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan

No.	Kegiatan/Output Pengadaan	Output
	Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan	12 bulan
	Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan yang Dihasilkan	
a.	Penyusunan anggaran dan program Rencana Kerja	
b.	Identifikasi Kebutuhan Latihan (IKL)	
c.	Pengawasan dan Pendampingan Program Upsus	
	Layanan Penyelenggaraan, Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan yang Dihasilkan	
a.	Administrasi Kegiatan	
b.	Sistem Pengendalian Internal	
c.	Promosi dan Publikasi	
d.	Monitoring Evaluasi Pelatihan, Evaluasi Pasca Pelatihan dan Bimbingan Lanjutan	

11. Mengembangkan sistem pendampingan BBPP batu (optimalisasi fungsi klinik konsultasi);
12. Mengembangkan sistem Bimbingan Lanjutan;
13. Koordinasi kebijakan Pusluh, Bakorluh dan Bapeluh;
14. Memperkuat sarana dan prasarana di tingkat petani.

C. Program dan Kegiatan

Dalam mendukung sebelas arah Kebijakan Pembangunan Pertanian Tahun 2015-2019 dengan tujuan utama untuk mencapai kemandirian pangan yang kuat dan berkelanjutan sekaligus ramah lingkungan, maka Badan Penyuluhan Pertanian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian menetapkan program yaitu program peningkatan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian. Salah satu kegiatan utamanya adalah pemantapan sistem pelatihan pertanian.

Dengan mengacu kepada program dan kegiatan tersebut, maka Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu menyusun kegiatan operasional sebagai perwujudan dari kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai berikut :

1. Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur

Peningkatan kompetensi aparatur dan kapasitas non aparatur dilakukan melalui pelatihan. Kegiatan pelatihan dan jenis pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Aparatur dan Kapasitas Non Aparatur

No.	Kegiatan/Output	Output
A	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	
	Pelatihan Mendukung Komoditas Strategis Pertanian	2.280 orang
1	Pelatihan Fungsional RIHP	60 orang
a	Pelatihan Pengawas Bibit Ternak Ahli	30 orang
2	Pelatihan Teknis Tematik Peternakan	
a.	Pelatihan Teknis Tematik Peternakan	
b.	Pelatihan Teknis Tematik Peternakan/Pertanian di P4S	480 orang
c.	Pelatihan Pengolahan Susu	60 orang
d.	Pelatihan Budidaya Unggas	30 orang
e.	Pelatihan Vokasi Butcher	30 orang
f.	Pelatihan Vokasi Juru Sembelih Halal	60 orang
g.	Pelatihan Pengolahan Limbah	60 orang
h.	Pelatihan Budidaya Sapi Perah	60 orang
i.	Pelatihan Budidaya Sapi Potong	30 orang
j.	Pelatihan Vokasi Pemeriksaan Kebuntingan	60 orang
k.	Pelatihan ATR	30 orang
l.	Pelatihan Keswan	30 orang

8. Peningkatan kualitas ketenagaan pelatihan, konsultasi agribisnis dan pendampingan aparatur dan non aparatur.
9. Penguatan dan pengembangan fasilitas kelembagaan pelatihan dan instalasi pembelajaran agribisnis bagi aparatur dan non aparatur.
10. Pemantapan Sistem Penyelenggaraan Pelatihan dan permagangan Pertanian
11. Penataan penyelenggaraan administrasi dan manajemen balai dalam rangka reformasi birokrasi.

Sejalan dengan arah kebijakan Badan PPSDMP dan Pusat Pelatihan Pertanian, kegiatan BBPP Batu difokuskan pada:

1. Menjadikan BBPP Batu sebagai Balai Pelatihan Teknis Agribisnis, Teknik Fungsional, Profesi, Inkubator Bisnis, Inkubator Teknik dan Penyelenggaraan Retooling;
2. Menjadikan BBPP Batu sebagai Balai bertaraf Internasional;
3. BBPP Batu menyelenggarakan pelatihan berdampak luas dan cepat serta memberikan penjaminan mutu bagi peserta diklatnya.

B. Strategi

Program strategi yang disusun diantaranya adalah melalui :

1. Program peningkatan kompetensi Widyaiswara melalui sertifikasi bertaraf internasional;
2. Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana diklat serta membenahi sarana dan prasarana diklat sesuai dengan Standar Diklat Internasional;
3. Pengembangan sistem penyelenggaraan diklat dan penyelenggaraan diklat berbasis kompetensi;
4. Pengembangan sistem Monitoring dan Evaluasi peserta diklat dalam dan luar negeri;
5. Peningkatan kompetensi tenaga kediklatan;
6. Penyusunan program materi pelatihan internasional yang menarik bagi negara donor;
7. Mengalokasikan pendanaan diklat bertaraf internasional;
8. Menggunakan standar kompetensi kerja internasional sebagai referensi penyelenggaraan;
9. Tersusunnya bahan ajar yang mendukung sistem diklat berjenjang;
10. Dukungan alokasi pendanaan diklat yang memberikan dampak luas dan cepat serta memberikan penjaminan mutu bagi peserta diklat (Sistem diklat berjenjang);

BAB III

ARAH KEBIJAKAN , STRATEGI DAN PROGRAM KEGIATAN

A. Arah Kebijakan

Visi, Misi, tujuan dan sasaran strategis Kementerian Pertanian telah dituangkan kedalam Rencana Strategis (RENSTRA). Kementerian Pertanian tahun 2015-2019. Dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis, maka dilaksanakan 12 (dua belas) program Kementerian Pertanian yang terdistribusi pada setiap eselon 1 (satu).

Badan penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian sebagai eselon 1 lingkup kementerian pertanian memiliki program “ Peningkatan Penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian “ yang kegiatannya meliputi : 1) Pemantapan system penyuluhan pertanian, 2) Pemantapan pendidikan mengengah pertanian, 3) Revitalisasi pendididikan pertanian serta pengembangan standardisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian, 4) Pemantapan system pelatihan pertanian, dan 5) Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.

Sasaran program untuk kegiatan pemantapan sistem palatihan pertanian adalah Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan pengembangan Agro Techno Park.

Untuk mendukung keberhasilan program peningkatan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian khususnya kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian yang sasaran kegiatannya mendukung 11 (sebelas) program eselon I lainnya dari aspek sumberdaya manusia yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengembangan sistem dan metodologi pelatihan pertanian
2. Peningkatan kompetensi aparatur dan kapasitas non aparatur yang dilakukan melalui pelatihan
3. Pengembangan kelembagaan UPT Pelatihan
4. Pengembangan widyaiswara dan tenaga kediklatan
5. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan pertanian
6. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan pertanian kegiatan program dan kerjasama
7. Penajaman Program, Kerjasama, monitoring dan evaluasi, pengendalian dan pelaporan pelatihan serta penguatan Sistem dan media Informasi pertanian.

5. Penguatan Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) sebagai pusat pembelajaran petani
6. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.

D. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2019 adalah mantapnya sistem pelatihan pertanian dan mendukung peningkatan produksi daging dengan melaksanakan diklat tematik, dengan indikator :

- a. Meningkatnya kapasitas 2.280 orang aparatur dan non aparatur melalui pelatihan
- b. Tersedianya 7 layanan dukungan manajemen pelatihan.
- c. Terasilitasinya penguatan 24 lembaga P4S sebagai pusat pembelajaran petani.

BAB II

VISI , MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Dalam mengemban tugas pokok yaitu melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Batu menetapkan visi 2015-2019 :

“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri dan Berdaya saing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan bioindustri yang Berkelanjutan”.

B. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2015-2019 sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
2. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja (SKK);
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga Balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas
4. Memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima;
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.

C. Tujuan

Tujuan pada hakekatnya merupakan penegasan kembali visi dan misi organisasi secara terperinci, dan jelas, yang dapat memberikan gambaran mengenai capaian kegiatan pada masa mendatang. Untuk itu. Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemandirian kelembagaan petani;
2. Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian;
3. Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Sertifikasi profesi bidang pertanian

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang diamanatkan, BBPP Batu perlu membuat perencanaan tahunan yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT). RKT merupakan penjabaran atau turunan dari dokumen perencanaan jangka menengah yaitu Rencana Strategis (Renstra). RKT yang merupakan penjelasan rinci dari form RKT sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN dan RB) Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. RKT juga merupakan gambaran kegiatan-kegiatan dan output-output BBPP Batu yang akan dilaksanakan dan dicapai pada Tahun 2019.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Rencana Kinerja Tahunan adalah menjaga konsistensi dan keterpaduan dalam perencanaan, pelaksanaan, penganggaran maupun pengawasan. Adapun tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan adalah :

- a. Sebagai acuan dalam Penetapan Kinerja
- b. Sebagai dasar penyusunan dokumen kegiatan dan anggaran
- c. Sebagai dasar penilaian pencapaian kinerja tahunan Instansi Pemerintah

C. DASAR HUKUM

Rencana Kinerja Tahunan BBPP Batu disusun berdasarkan dokumen hukum sebagai berikut :

- a. Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- b. SK Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- c. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

8. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
9. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak;
10. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
11. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan;
12. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
13. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
14. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
15. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dibidang pelatihan peternakan;
16. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
17. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
18. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Batu.

Selaras dengan visi BPPSDMP, maka BBPP Batu mempunyai Visi untuk **“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri dan Berdaya saing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan bioindustri yang Berkelanjutan”**. Dalam upaya mencapai visi BBPP Batu tersebut maka dilakukan 5 (lima) misi, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
2. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja (SKK);
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga Balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
4. Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima;
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi dan misi Kementerian Pertanian adalah “1) Mewujudkan ketahanan pangan dan gizi; 2) Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian; 3) Mewujudkan kesejahteraan petani; 4) Mewujudkan Kementerian Pertanian yang transparan, akuntabel, profesional dan berintegritas tinggi; sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah :1) Terwujudnya swasembada padi jagung, kedelai serta meningkatnya produksi daging dan gula; 2) Terpenuhinya akses pangan masyarakat terhadap pangan; 3) Bergesernya budaya konsumsi pangan; 4) Meningkatnya stabilisasi produksi dalam rangka stabilisasi harga; 5) Berkembangnya komoditas pertanian bernilai ekonomi; 6) Mendorong majunya agrobioindustri; 7) Meningkatnya kualitas dan pendapatan petani; 8) Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pertanian.

Untuk mencapai visi dan tujuan tersebut, Kementerian Pertanian mencanangkan enam sasaran strategis yaitu :1) Swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula; 2) Peningkatan diversifikasi pangan; 3) Peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor; 4) Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi; 5) Peningkatan pendapatan keluarga petani; serta 6) Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 105/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober Tahun 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
2. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
3. Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang peternakan;
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur;
5. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
6. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur;
7. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan;

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	3
C. Tujuan	3
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
A. Visi.....	4
B. Misi	4
C. Tujuan	4
D. Sasaran	5
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR	
A. Kebijakan	6
B. Kebijakan	6
C. Program dan Kegiatan.....	7
BAB IV PENUTUP	13

BAB IV PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan BBPP Batu Tahun 2019 merupakan suatu dokumen yang dipersyaratkan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan strategis dan diakhiri dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

RKT ini disusun sebagai penjabaran dari Renstra guna memberikan arah dan langkah strategis bagi BBPP Batu dalam melaksanakan amanat pengembangan SDM aparatur dan non aparatur pertanian dan memberikan gambaran secara detail mengenai sasaran dan strategi pencapaiannya. Dokumen ini memuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama kurun waktu satu tahun dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan. Indikator-indikator kinerja dari kegiatan berupa output ditentukan dalam dokumen ini sehingga diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat diukur capaian kinerjanya. Dengan demikian hal-hal yang terkait dengan aspek potensi, tantangan, dan hambatan dapat diselesaikan dengan baik.



Batu, Januari 2019

Kepala Balai,

Wasis Sarjono, S.Pt.M.Si

NIP. 19641113 198802 1 001